

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai analisis akhlak perempuan shalihah dalam film “Merindu Cahaya De Amstel” dan implikasinya terhadap pendidikan akhlak santri putri di pondok pesantren Al-Amien Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat akhlak perempuan shalihah dalam film “Merindu Cahaya De Amstel” yang terdiri dari:
 - a. Akhlak terhadap sesama, meliputi: *ta’awun* atau tolong-menolong, sopan santun dan lemah lembut dalam berbicara, dan saling memotivasi dalam kebaikan.
 - b. Akhlak terhadap Allah SWT, meliputi: Syukur, *Iffah* atau pandai menjaga diri, dan Rida.
2. Dengan adanya penggambaran karakter tokoh perempuan yang dapat menjadi teladan mengenai bagaimana akhlak seorang perempuan shalihah, film “Merindu Cahaya De Amstel” memiliki implikasi terhadap pendidikan akhlak santri putri di Pondok Pesantren Al-Amien. Terbukti bahwa sebagian besar responden sepakat tentang bentuk-bentuk akhlak perempuan shalihah yang termuat dalam film dan membuat mereka termotivasi untuk menjadi perempuan yang berakhlak mulia. Sehingga, dalam proses pembelajaran, film ini dapat dijadikan

alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pendidikan akhlak perempuan shalihah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam bidang dakwah dan pendidikan, khususnya melalui film. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk tim produksi film, agar tetap mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas film utamanya memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam film sehingga dapat menjadikan film sebagai media pendidikan.
2. Untuk pendidik, dengan menonton film “Merindu Cahaya De Amstel”, terdapat nilai akhlak perempuan shalihah yang dapat dipetik dari adegan tokoh utama dalam film sehingga dapat membantu pendidik dalam memberikan materi pendidikan akhlak.
3. Untuk penonton film, akhlak perempuan shalihah yang terdapat dalam film “Merindu Cahaya De Amstel” diharapkan dapat dimaknai dalam tindakan nyata, sehingga dapat dipergunakan sebagai gambaran bagi penonton dalam menentukan sikap, dan perbuatan dalam menjalani kehidupan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam menganalisis film “Merindu Cahaya De Amstel” sebaiknya mengambil aspek pendidikan lainnya.